

SOSIALISASI PENGGUNAAN TEMPAT CUCI TANGAN OTOMATIS DI MUSHOLA BAITUR RAHIM

Ahmad Yani¹, Junaidi¹, Fadly Ahmad Kurniawan², Indra Roza³, Din Aswan Ritonga⁴, Eddy Koto⁵, Muhammad Rahmadsyah⁶, Egi Novaldi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Teknik dan Komputer, Program Studi Teknik Elektro, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Abstrak– Bagi umat islam selain tempat ibadah, masjid atau mushala juga merupakan wujud persatuan, persaudaraan hingga menjadi pusat aktivitas bagi umat islam. Shalat berjamaah yang dilakukan di masjid atau di mushala selain bertujuan untuk ibadah, juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar umat islam. Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dari beberapa dosen Universitas Harapan Medan adalah dengan memberikan sebuah alat pencuci tangan otomatis. Sosialisasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat mencuci tangan secara otomatis di mushola Baitur Rahim. Hasil dari pengabdian pada masyarakat ini adalah sebuah alat yang berguna untuk digunakan masyarakat dalam mencuci tangan tanpa menyentuh kran air.

Kata Kunci: cuci tangan; otomatis; mushola;

Abstract– For Muslims, apart from places of worship, mosques or prayer rooms are also a form of unity, brotherhood and become the center of activity for Muslims. Congregational prayers that are carried out in mosques or in prayer rooms are not only intended for worship, but can also foster a sense of brotherhood and solidarity among Muslims. Our community service from several lecturers at Universitas Harapan Medan is by providing an automatic handwashing device. This socialization aims to make it easier for people to wash their hands automatically at the Baitur Rahim prayer room. The result of this community service is a useful tool for the community to use in washing their hands without touching the water faucet.

Keywords: washing hands; automatic; prayer room;

1. PENDAHULUAN

Bagi umat islam selain tempat ibadah, masjid atau mushala juga merupakan wujud persatuan, persaudaraan hingga menjadi pusat aktivitas bagi umat islam. Shalat berjamaah yang dilakukan di masjid atau di mushala selain bertujuan untuk ibadah, juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar umat islam. Selain sebagai tempat shalat masjid maupun mushala memiliki banyak fungsi lainnya antara lain sebagai tempat pendidikan, musyawarah, pengadilan, penyambutan utusan, tempat penjagaan dan kehidupan sosial, tempat akan nikah, dan masih banyak lagi (Dalam Islam, 2020). Kegiatan kemasyarakatan dan sosial yang selalu dilakukan di masjid ataupun mushala adalah seringnya bertegur sapa dan saling berbicara, juga tak lupa saling bersalaman untuk menandakan kekompakan diantara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini terus dan rutin dilakukan oleh masyarakat setempat terutama pada saat menjelang waktu shalat maupun pada saat adanya suatu kegiatan-kegiatan keagamaan dan hari besar lainnya. Dimana semuanya ini mereka lakukan adalah untuk menjalin kekompakan dan kerukunan diantara sesama warga dapat lebih terjalin lebih erat lagi. Apa lagi dimasa seperti sekarang ini yaitu dimasa pandemi covid-19 yang terus masih mewabah dan menghantui setiap orang. Dimana seperti kita ketahui bahwasanya wabah atau virus covid-19 ini dapat menyebar atau menyerang seseorang dari batuk yang ditularkan oleh seseorang yang berdekatan dengan mereka. Juga melalui bersin-bersin seseorang dapat juga menularkan wabah virus atau penyakit covid-19 tersebut. Dan yang tak kalah pentingnya juga dapat ditularkan atau dijangkitkan dari kita berjabat tangan dengan seseorang, istilah lainnya kita bersalaman dengan seseorang. Ini juga dapat mengakibatkan seseorang terjangkit penyakit virus covid-19, bila seseorang tidak menjaga kebersihan tangannya. Makanya kita disarankan untuk selalu mencuci tangan sehabis atau selesai bekerja dengan sabun atau detergen lainnya agar tangan kita terhindar dari virus covid-19 tersebut. Dan lebih disarankan lagi kita mencucinya dengan air yang mengalir terus-menerus agar tangan kita dapat lebih bersih lagi. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik adalah salah satu metode pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko penularan virus covid-19 ini (Rahmawati dkk,2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Mushola Baitur Rahim dan sekitarnya adalah dengan memberikan ceramah, dan juga dengan contoh-contoh agar para jamaah dan warga dapat memahaminya lebih cepat.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Secara rinci tahapan kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Tahap persiapan, meliputi:
 1. Survei, pemantauan dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
 2. Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan kepada mitra

3. Penyusunan materi dan kelengkapan kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan dan penyuluhan, meliputi:
 1. Sosialisasi tentang peralatan-peralatan tempat pencuci tangan otomatis kepada peserta
 2. Pelatihan penggunaan tempat pencuci tangan otomatis yang baik dan benar
 3. Cara mengetahui tentang penyebab terjadinya kerusakan peralatan.
- c. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi diperlukan untuk menganalisis tingkat keberhasilan kegiatan, mulai dari persiapan, proses hingga capaian hasil kegiatan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan kerja sama sebagai mitra dengan tim dari Universitas Harapan Medan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Partisipasi mitra ini ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dalam hal penyiapan lokasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan.

2.1 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurang tersedianya perlengkapan untuk mencuci tangan
2. Kurangnya alat tempat pencuci tangan yang tersedia di Mushola Baitur Rahim
3. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan alat pencuci tangan otomatis

2.2 Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dari beberapa dosen Universitas Harapan Medan adalah dengan memberikan sebuah alat pencuci tangan otomatis. Yang dikerjakan di kampus. Dari latar belakang masalah yang dihadapi mitra, pengusul berkordinasi dengan mitra mempertimbangkan solusi yang bisa ditawarkan meliputi:

1. Sosialisasi tentang penggunaan tempat sampah pintar .
2. Pelaksanaan program pemberian atau hibah tempat sampah pintar dari Universitas Harapan Medan.
3. Cara yang aman dalam memanfaatkan dan menggunakan tempat sampah pintar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan.
Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan. Keterampilan peserta akan di observasi saat pelatihan melalui tugas-tugas yang diberikan.
3. Peserta program pengabdian masyarakat ini dapat memahami dan mengerti tentang cara penggunaan tempat sampah pintar otomatis. seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Tempat Pencuci Tangan Otomatis

3.1 Dokumentasi Kegiatan

Foto kegiatan melakukan pengabdian pada masyarakat sosialisasi penggunaan tempat cuci tangan otomatis di mushola baitur rahim.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian PKM

4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi warga Jalan Kemuning Baru Kabupaten Deli Serdang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru dibidang teknologi. Dan selama diadakannya pelatihan ini dapat berjalan dengan baik tanpa dan tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan.

REFERENCES

- Ahmad Yanie., Lisa Adriana Siregar., Junaidi., 2016, " *Pelatihan Aplikasi Penggunaan Matlab Untuk Meningkatkan Pengrtahuan Guru*". Laporan Pengabdian Masyarakat, P4M STTH, 2016.
- Ahmad Yanie, Indra Roza, Erwin, (2020), " *Sosialisasi Pemasangan Rangkaian Instalasi Penerangan Listrik*". Jurnal Pengabdian TUNAS.
- Ahmad Yanie, Junaidi, dkk 2021, " *Pengabdian Masyarakat ke Mushola Baitur Rahim Kabupaten Deli Serdang Pemberian Alat Pencuci Tangan Otomatis*". Jurnal Pengabdian Tunas.
- Anggara dkk, (2020), Inovasi Kebijakan Publik tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Bandung.
- Covid-19. (2020). Tanya jawab dari alamat situs <https://covid-19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi?>
- Desiyanto dan Djannah, (2013), Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(2).
- Dalamislam, (2020). 12 Fungsi Masjid Dalam Islam Bagi Umat Muslim dari alamat situs <https://dalamislam.com/info-islami/fungsi-masjid-dalam-islam-bagi-umat-muslim>.
- Larasati, Annisa Lazuardi., Haribowo, Chandra. (2020).
- Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika, 5(3), halaman 137-145.
- Rahmawati, Nahardian Vica., Utomo, Dias Tiara Putri., Ahsanah, Finaty. (2020). Fun Handwashing sebagai upaya pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(2).
- Siregar, R., Gulo, A. R. B., & Sinurat, L. R. E. (2020).
- Edukasi tentang upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area tahun 2020. Jurnal Abdimas Mutiara, I(2), 191-198